

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang menghasilkan seribu industri pariwisata di berbagai daerah dalam perkembangan wisata budaya yang sekarang menjadi ujung tombak perekonomian di Indonesia. Saat ini, Indonesia menjadi negara yang memiliki banyak pariwisata budaya salah satunya yang masih menonjol dengan budayanya adalah budaya seni batik.

Wisata budaya merupakan pariwisata yang didasarkan pada kebutuhan untuk memperluas wawasan hidup dengan mengunjungi tempat-tempat menarik dan unik, mempelajari keadaan masyarakat, adat istiadat dan kebiasaan, cara hidup, budaya dan seni. (Hartaman et al., 2021).

Di satu sisi menjelaskan pariwisata budaya dapat melestarikan warisan budaya dengan kegiatan pariwisata akan berdampak positif ataupun negatif terhadap warisan budaya itu karena objek tersebut akan di konsumsi oleh wisatawan. (Saputra et al., 2021)

Dalam Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 menyatakan bahwa penyelenggaraan kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan daya tarik wisata yang ada di daerah tersebut. (Pitana, 2011)

Perkembangan industri pariwisata suatu daerah sangat bergantung pada jumlah wisatawan yang berkunjung. Oleh karena itu, industri pariwisata khususnya pada sektor batik dapat berkembang

dengan sukses sehingga perlu didukung dengan peningkatan pemanfaatan destinasi wisata dalam suatu daerah.

Pada dasarnya, wisata budaya juga bertujuan untuk mencapai pemerataan pembangunan pariwisata bagi generasi sekarang dan mendatang (Harofah & Mutaqin, 2023). Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.

Kota Mojokerto adalah salah satu kota terkecil yang ada di Jawa Timur. Kota Mojokerto saat ini mempunyai potensi untuk mengembangkan industri salah satunya termasuk dalam industri batik kontemporer yang akan menjadi ciri khas Kota Mojokerto dengan beragam desain yang tidak ketinggalan dari peninggalan sejarah Majapahit. Nama Mojokerto sendiri berasal dari dua kata, yaitu “mojo” yang merupakan nama pohon Maja yang banyak tumbuh di kawasan Trowulan dan “kerto” yang berasal dari kata Kerta Raharja yang berarti kedamaian.

Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa Mojokerto adalah tempat tumbuhnya buah Maja yang damai. Selain itu, menurut sejarah, nama Mojokerto juga ada kaitannya atau berkaitan dengan kerajaan Majapahit. Dahulu Mojokerto merupakan ibu kota Kerajaan Majapahit, sebuah kerajaan besar di nusantara yang berdiri pada abad ke-13 hingga ke-15.

Menurut sejarah, Mojokerto juga merupakan tempat pertama yang diduduki oleh Raden Wijaya, pendiri Kerajaan Majapahit selama perjalanan dari Lumajang. Hal ini terbukti dengan ditemukannya beberapa peninggalan Kerajaan Majapahit di Mojokerto, antara lain candi dan bangunan kuno serta warisan budaya yang diwariskan secara turun temurun, khususnya adalah “Batik”.

Kota Mojokerto mempunyai warisan budaya batik yang merupakan peninggalan dari kerajaan Majapahit. Namun, keberadaan budaya batik salah satunya pada batik kontemporer yang akan menjadi ciri khas wisata budaya di Kota Mojokerto masih sedikit mendapat perhatian. Minimnya pengetahuan masyarakat terhadap batik kontemporer di Kota Mojokerto menjadi permasalahan dan perlu solusinya. Selain itu, perkembangan batik kontemporer di kota Mojokerto juga belum maksimal.

Oleh karena itu, objek wisata pendukung wisata budaya kurang dikenal masyarakat luas dan karena ketidaktahuan masyarakat, masyarakat cenderung lebih bungkam terhadap potensi batik saat ini. Untuk menghidupkan kembali budaya batik kontemporer, peran para perajin batik di Kota Mojokerto sangat penting dan harus terus memperkenalkan batik kontemporer sebagai penunjang wisata budaya kepada masyarakat luas. Batik kontemporer khas Kota Mojokerto berpotensi menjadi daya tarik oleh-oleh wisata budaya yang menarik dengan memiliki warisan budaya yang kaya, termasuk budaya batik tradisional yang dikembangkan ke modern.

Dalam konteks ini, seni batik kontemporer di Kota Mojokerto akan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan peminat seni dan budaya. Salah satu keunggulan utama batik kontemporer asal Kota Mojokerto adalah dengan keunikan corak, warna dan desainnya. Setiap daerah mempunyai desain dan motif tersendiri, termasuk Kota Mojokerto. Batik Kontemporer di Kota Mojokerto dapat memadukan motif tradisional dengan unsur modern sehingga tercipta karya seni unik yang mencerminkan identitas budaya lokal. Desain yang terinspirasi oleh alam, sejarah, dan legenda lokal menawarkan pengalaman budaya otentik kepada wisatawan. Selain itu, seni batik kontemporer di Kota Mojokerto akan menjadi sarana mempromosikan keanekaragaman budaya dalam negeri maupun luar negeri. Kota

Mojokerto sendiri memiliki banyak tradisi suku, etnis, dan lokal yang dapat tercermin dalam desain batik kontemporer.

Penggunaan corak dan warna yang mencerminkan kekayaan budaya lokal merupakan cara yang efektif untuk mengenalkan wisatawan pada keanekaragaman budaya. Hal ini juga membantu melestarikan warisan budaya yang ada dan mengakui kontribusi masyarakat lokal. Kota Mojokerto juga dapat menciptakan potensi perekonomian melalui batik kontemporer.

Hal ini dapat memberikan peluang wisata budaya bagi masyarakat setempat dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian Kota Mojokerto. Kolaborasi antara pemerintah, industri kreatif, dan komunitas budaya sangat penting untuk memaksimalkan potensi batik kontemporer di Kota Mojokerto sebagai bagian daya tarik wisata budaya. Pemerintah daerah juga dapat mendukung dengan mengembangkan infrastruktur, mempromosikan pariwisata dan merekrut para pengrajin batik baru. Dengan berkecimpung dalam industri kreatif, hal ini dapat berkolaborasi dengan para perajin batik untuk menciptakan desain yang relevan, dapat dipasarkan, dan menjadikan daya tarik wisatawan.

Komunitas budaya juga dapat berperan dalam melestarikan tradisi dan menyelenggarakan event budaya dengan menggunakan batik kontemporer. Dengan memanfaatkan potensi batik kontemporer sebagai sarana wisata budaya di Kota Mojokerto, Kota Mojokerto dapat menjadi destinasi wisata yang menarik bagi pecinta seni dan budaya. Selain itu, perkembangan seni batik kontemporer juga dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat dan kelestarian warisan budaya lokal.

Dengan tagline Kota Mojokerto "Spirit Of Majapahit" hal ini sebagai bentuk membangkitkan serta mengenalkan berbagai macam

inovasi-inovasi dari Batik Kontemporer yang tidak lupa didalamnya terdapat makna sejarah dari Kerajaan Majapahit. Tagline atau slogan merupakan suatu ungkapan yang digunakan untuk tujuan promosi suatu pariwisata. Penggunaan slogan biasanya didesain singkat dan padat agar mudah diingat oleh pelanggan (Mulya et al., 2020). Kata-kata yang dipilih umumnya sangat jelas dan mudah dipahami sehingga tidak menyesatkan pembaca. Ketika sebuah tagline atau slogan berhasil, pembaca secara otomatis mengasosiasikan frasa tersebut dengan merek tertentu.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Potensi Batik Kontemporer Sebagai Daya Dukung Wisata Budaya "Spirit Of Majapahit" Kota Mojokerto"**", karena berdasarkan pengamatan peneliti yang ada di lapangan bahwa batik kontemporer berpotensi besar untuk dijadikan sebagai daya dukung wisata budaya melalui berbagai motif yang unik di Kota Mojokerto.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana potensi Batik Kontemporer sebagai daya dukung wisata budaya "Spirit Of Majapahit" di Kota Mojokerto?"

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, potensi Batik Kontemporer sebagai daya dukung wisata budaya "Spirit of Majapahit" di Kota Mojokerto.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang ilmu komunikasi sebagai salah satu kajian. Karena saat ini perkembangan destinasi wisata budaya di Kota Mojokerto dari peninggalan sejarah kebudayaan Majapahit masih dilestarikan. Oleh karena itu nantinya dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam penelitian bertema batik kontemporer sebagai wisata budaya di Kota Mojokerto.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang potensi Batik Kontemporer di Kota Mojokerto sebagai daya dukung budaya Spirit Of Majapahit dapat semakin dikenal masyarakat secara luas dari dalam maupun luar daerah Kota Mojokerto. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan wisata budaya yang berkelanjutan dan berdaya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara.